

TUGAS PRAKTIKUM SISTEM OPERASI

Nama : Alfian pandu
NIM : L200180027

Kelas : A
Modul : 5

1. DistroLinux

A. Debian

Debian merupakan distro Linux yang lebih mengutamakan tingkat kestabilan dan keamanan. Sejak pertama kali dirilis pada Tahun 1993, sistem operasi debian telah digunakan di hampir seluruh jenis perangkat komputer dari mulai komputer desktop hingga ke komputer mobile. Hingga saat ini (Tahun 2015), Debian masih merupakan distro linux yang paling banyak digunakan di seluruh dunia mengungguli sistem operasi Linux lainnya seperti Ubuntu, Fedora, Mint, dll.

B. Ubuntu

Ubuntu merupakan distro linux kedua yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Antar muka yang user friendly disertai dengan dukungan fitur yang lumayan lengkap membuat para pengguna komputer awam menjadi lebih mudah dalam mengoperasikan sistem operasi Linux yang satu ini. Bahkan, saat ini linux ubuntu telah dikembangkan menjadi beberapa sistem operasi turunan lainnya seperti Kubuntu, Edubuntu, Xubuntu, Saily, dll.

C. Mint

Linux Mint adalah sistem operasi Linux yang merupakan suatu distribusi Linux dengan basis Debian dan Ubuntu, dengan Linux Mint Debian Edition (LMDE) sebagai suatu alternatif yang sepenuhnya berbasis Debian. Aplikasi yang dapat berjalan di Ubuntu, juga bisa berjalan pada LinuxMint. Walaupun inti dari LinuxMint adalah Ubuntu, LinuxMint hadir dengan tampilan yang berbeda dengan Ubuntu.

D. Fedora

Fedora adalah sebuah distro Linux berbasis RPM dan yum yang dikembangkan oleh Fedora Project yang didukung oleh komunitas pemrogram serta disponsori oleh Red Hat. Salah satu visi utama Fedora tidak hanya mengandung software dibawah lisensi software open source dan gratis, tetapi juga menjadi teknologi yang mutakhir. Keamanan adalah salah satu fitur penting di Fedora. Salah satu fitur yang terdapat pada Fedora adalah Security-Enhance Linux, fitur Linux yang mengimplementasikan kebijaksanaan keamanan linux, termasuk pengawasan akses perintah, melalui Modul keamanan Linux pada Linux kernel. Fedora adalah salah satu dari distribusi yang memimpin dengan SELinux.

E. CentOS

CentOS (Community ENTERprise Operating System) adalah sebuah distribusi linux sebagai bentuk dari usaha untuk menyediakan platform komputasi berkelas enterprise yang memiliki kompatibilitas kode biner sepenuhnya dengan kode sumber yang menjadi induknya, Red Hat Enterprise Linux (RHEL). CentOS tersedia secara gratis, dukungan teknis utamanya disediakan terhadap para pengguna melalui milis, forum berbasis web, ataupun chat. Proyek CentOS tidak berafiliasi dengan Red Hat, sehingga proyek CentOS berjalan tanpa mendapatkan bantuan apapun dari Red Hat. Untuk penggalangan dana, CentOS berbasis donasi dari para pengguna serta sponsor dari perusahaan-perusahaan yang menggunakannya.

F. OpenSUSE

openSUSE dikembangkan secara independen, dengan dukungan komunitas melalui Proyek openSUSE yang disponsori oleh SUSE dan sejumlah perusahaan lain. Tujuan Proyek openSUSE adalah untuk memperkenalkan penggunaan Linux di mana-mana dengan menciptakan distribusi Linux yang stabil dan ramah pengguna. openSUSE dapat digunakan sebagai sistem operasi untuk desktop dan server. openSUSE versi baru dirilis setiap delapan bulan sekali. Sejak versi 11.2, dukungan pembaruan paket atau penambalan keamanan sampai dua rilis versi berikutnya ditambah dua bulan, sehingga masa dukungan bertambah menjadi 18 bulan.

2. Perintah yang sama pada masing-masing distro linux:

- 1) ls = untuk melihat direktori dan file
- 2) fdisk = menampilkan partisi
- 3) who = menampilkan user
- 4) echo = menampilkan baris teks
- 5) cd = untuk masuk ke direktori
- 6) mkdir = membuat folder
- 7) reboot = memulai ulang
- 8) rmdir = menghapus folder
- 9) date = menampilkan tanggal
- 10) clear = membersihkan terminal
- 11) pwd = untuk melihat direktori aktif
- 12) history = melihat riwayat
- 13) cat = melihat isi file
- 14) passwd = mengganti password
- 15) poweroff = mematikan atau seperti perintah shutdown
- 16) locate = mencari file
- 17) uname = melihat versi kernel
- 18) bc = mengubah ke dalam bentuk kalkulator
- 19) sudo su = login sebagai root
- 20) hostname = melihat distro yang dipakai

3. Penjelasan :

- init 0 = digunakan untuk maintenance, diagnostic hardware, booting selain dari disk dari cdrom dan shutdown
- init 1 = single user mode, menambahkan patches, backup/restore system dan menjalankan atau mengakses semua file tapi user lain tidak dapat login ke dalam system
- init 2 = digunakan untuk lokal multiuser mode, tidak ada driver jaringan
- init 3 = digunakan full multiuser dan ada dukungan jaringan sehingga dapat berbagai data
- init 4 = untuk alternative multiuser, namun saat ini belum bisa digunakan
- init 5 = multiuser dengan networking tetapi bekerja dalam modus GUI/X11.
- init 6 = reboot atau merestart

4. Quota adalah suatu perangkat administrasi sistem yang berfungsi untuk membatasi dan memantau pemakaian suatu partisi oleh user atau pun group. Dalam menerapkan quota terdapat 4 utiliti pokok yaitu:

- quota check : melakukan pengecekan pengecekan terhadap partisi yang menerapkan quota
- quotaon : untuk mengaktifkan quota pada partisi yang bersangkutan
- quotaoff : untuk mematikan quota
- repquota : untuk melaporkan status quota saat ini